

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obesitas adalah akumulasi lemak abnormal atau berlebihan yang bisa menyebabkan keadaan berat badan seseorang melebihi dari standar kesehatan yang telah ditentukan sehingga dapat mengganggu kesehatan (WHO, 2019). Obesitas saat ini merupakan permasalahan yang mendunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mendeklarasikan obesitas sebagai epidemik global. Menurut Lembaga obesitas internasional di London Inggris dalam jurnal (Pajriyah & Sulaeman, 2021) diperkirakan sebanyak 1,7 milyar orang di bumi ini mengalami kelebihan berat badan. Dalam (UNICEF, 2019) dijelaskan bahwa kawasan Asia-Pasifik saat ini memiliki jumlah absolut orang yang mengalami kelebihan berat badan dan obesitas tertinggi di seluruh dunia yaitu 40 persen dari total populasinya.

Di Indonesia, obesitas merupakan salah satu permasalahan gizi yang serius. Berdasarkan Laporan Riset Kesehatan Dasar (2018), obesitas pada penduduk dewasa (usia >18 tahun) dengan kategori (IMT) prevalensi di Indonesia adalah sebesar 21,8 %. Di Jawa Barat prevalensi obesitas dewasa > 18 tahun pada tahun 2018 masih tinggi yaitu sebesar 23%. Sedangkan di Kabupaten Karawang Tahun 2018 untuk penduduk dewasa (usia >18 tahun) dengan kategori (IMT) adalah sebesar 24,28%.

Permasalahan obesitas sering terjadi pada karyawan, menurut Wegiarti Sikalak (2017), Seseorang yang bekerja di bagian komputer kantor memiliki kemungkinan besar untuk menderita obesitas. Ketika pulang bekerja masih menonton televisi atau duduk depan komputer untuk kembali bekerja. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya waktu untuk memperhatikan pola hidup sehat dikarenakan waktu istirahat yang kurang dan banyaknya pekerjaan yang harus segera diselesaikan. Berdasarkan Riskesdas (Kemenkes RI, 2018b), Prevalensi Status Gizi berdasarkan kategori IMT pada penduduk dewasa (umur >18 tahun) kategori pekerjaan pegawai swasta adalah sebesar 21,8 %

mengalami obesitas. Sedangkan posisi pertama ditempati oleh pekerja PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD dengan prevalensi obesitas sebesar 33,7%.

Dampak obesitas cukup luas terhadap berbagai penyakit kronik degeneratif seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke, kanker dan diabetes tipe 2 serta kelainan tulang. Akibat banyaknya penyakit yang bisa ditimbulkan oleh obesitas sehingga angka morbiditas dan mortalitas penderita obesitas cukup tinggi. Sehingga obesitas berdampak terhadap biaya kesehatan baik yang langsung maupun yang tidak langsung (Masrul, 2018). Obesitas tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi dapat menyebabkan gangguan psikis, karena banyak penelitian yang melaporkan kasus rendah diri dan depresi pada penderita obesitas dan bahkan ada kecenderungan putus asa. WHO menunjukkan bahwa, secara global lebih dari 1 miliar orang dewasa kelebihan berat badan dan 300 juta orang *overweight*. Obesitas banyak terjadi di negara berkembang dengan jumlah penderita lebih dari penderita obesitas yang berlebihan (Ella *et al.*, 2022).

Kejadian Obesitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama adalah faktor individu seperti jenis kelamin, usia dan gaya hidup atau life style (Hermawan, 2020). Faktor jenis kelamin terbanyak terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki, hasil ini sejalan dengan data obesitas di Indonesia yang ditunjukkan pada hasil Riskesdas 2018 yang menunjukkan perbandingan antara obesitas pada wanita sebesar 15,11 % dan pria sebesar 12,1% (Kemenkes RI, 2018a). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Makmun and Risdayani, 2021 menunjukkan ada hubungan usia dengan obesitas. Diketahui bahwa seseorang yang memiliki satu atau dua orang tua yang mengalami obesitas, cenderung lebih beresiko menderita obesitas dibandingkan dengan orang tua yang tanpa keturunan obesitas (Makmun & Risdayani, 2021).

Faktor kedua adalah pola makan, saat ini makanan siap saji yang tinggi akan gula/karbohidrat dan tinggi lemak, banyak dijual dan menjadi gaya hidup bagi sebagian orang. Khususnya bagi pekerja yang tidak memiliki banyak waktu untuk mengelola makanan sehat. Faktor ketiga adalah faktor Perilaku seperti kurangnya aktivitas fisik, bagi para pekerja yang lebih banyak duduk di

depan komputer atau juga handphone sehingga sangat kurang dalam aktivitas yang menggunakan fisik dan beraktivitas di luar ruangan(Hermawan, 2020).

PT. Bukit Muria Jaya (BMJ) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri. PT. BMJ berdiri pada tahun 1989 sebagai salah satu perusahaan yang memproduksi *paper and packaging*. Ada 4 divisi di PT Bukit Muria Jaya yaitu Office, *Paper Production*, *Rotogravure Production*, dan *Offset Production*. Berdasarkan data MCU PT Bukit Muria Jaya Karawang dari tahun 2019 – 2022, terdapat peningkatan persentase obesitas. Pada tahun 2019, sebanyak 357 dari 1182 atau sebesar 30,20% karyawan mengalami obesitas. Kemudian di MCU tahun 2021 ada peningkatan persentase obesitas dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 389 dari 1090 atau sebesar 35,69% karyawan mengalami obesitas. Pada MCU tahun 2022 walaupun terdapat penurunan dari tahun 2021, tetapi angka obesitas masih tinggi. Pada MCU tahun 2022, sebanyak 383 dari 1092 atau sebesar 35,07% karyawan mengalami obesitas. Pada MCU tahun 2019-2022 proporsi kejadian obesitas di PT Bukit Muria Jaya tertinggi pada divisi office. Proporsi obesitas di divisi office tahun 2019 sebanyak 69 dari 201 atau sebesar 34,33% mengalami obesitas. Pada MCU 2021 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 80 dari 191 atau sebesar 41,88% mengalami obesitas. Pada MCU tahun 2022 mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 80 dari 190 karyawan (42,10%) mengalami obesitas. Pada MCU tahun 2022 divisi *office* kategori usia ≥ 40 tahun, sebanyak 44 dari 80 karyawan (55,0%) mengalami obesitas, dengan rata-rata usia 48 tahun. Peneliti menemukan angka kejadian obesitas menggunakan perhitungan *Indeks Massa Tubuh (IMT)* $\geq 27 \text{ kg/m}^2$.

Risiko terjadinya obesitas di divisi office di PT Bukit Muria Jaya lebih besar karena karyawan bekerja mengerjakan laporan administrasi di depan komputer dalam kondisi duduk selama 8 jam, sebagian besar tidak mengikuti kegiatan olahraga atau aktivitas fisik bersama setelah jam kerja. Pekerjaan dilakukan di dalam ruangan dengan duduk dalam waktu lama, berada di depan komputer, bekerja dengan handphone sehingga menurunkan aktivitas fisik atau beraktivitas di luar ruangan sehingga dapat meningkatkan resiko obesitas

(Hermawan, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian (Aini *et al.*, 2022) yang menyebutkan bahwa pekerja kantor menghabiskan antara 8 hingga 10 jam untuk bekerja, Aktivitas para pekerja kantor antara lain duduk lama seperti membaca, mengoperasikan perangkat komputer, menghadiri rapat dan pelatihan, mengambil dokumen, pulang ke rumah dengan kemacetan lalu lintas yang padat, dan jarang ke area produksi untuk pengukuran lingkungan kerja, *stock opname di area produksi*, dll. Kurangnya aktivitas pada pekerja kantor ini menyebabkan energi yang dikeluarkan tidak maksimal sehingga memicu terjadinya obesitas.

Obesitas pada karyawan dapat menyebabkan penurunan produktivitas kerja karena gerak tubuh menjadi terbatas dan lamban. Selain itu, kepercayaan diri menjadi buruk, apalagi ditambah dengan kesulitan untuk mencari pakaian yang pantas bagi tubuh yang telah berubah gemuk, yang pada akhirnya membuat penderita obesitas mulai menarik diri dari pergaulan sosial (Sardjito, 2019). Oleh karena itu perlu diketahui faktor yang mempengaruhi obesitas pada karyawan PT Bukit Muria Jaya Karawang agar dapat dilakukan upaya pengendalian.

Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “faktor-faktor yang berhubungan dengan obesitas pada karyawan divisi office pt bukit muria jaya karawang tahun 2023”.

1.2 Perumusan Masalah

Kejadian Obesitas cukup tinggi di PT. Bukit Muria Jaya Karawang terutama di divisi office dengan prevalensi 42,10% berdasarkan data MCU tahun 2022. Obesitas dapat mengakibatkan penyakit *kronik degeneratif* seperti hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke, kanker dan diabetes tipe 2 serta kelainan tulang. Selain itu Obesitas dapat menurunkan produktivitas kerja. Risiko terjadinya obesitas di divisi office di PT Bukit Muria Jaya lebih besar karena karyawan menghabiskan antara 8 hingga 10 jam untuk bekerja, Aktivitas para pekerja kantor antara lain duduk lama seperti membaca, mengoperasikan perangkat komputer, menghadiri rapat dan pelatihan, mengambil dokumen,

pulang ke rumah dengan kemacetan lalu lintas yang padat, ke area produksi hanya untuk pengukuran lingkungan kerja atau stock opname, selain itu sebagian besar karyawan tidak mengikuti kegiatan olahraga atau aktivitas fisik bersama sebelum atau setelah jam kerja. Oleh karena itu diperlukan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Obesitas Pada Pekerja PT Bukit Muria Jaya Karawang Tahun 2023.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berikut pertanyaan penelitian dari rumusan masalah diatas:

1. Bagaimanakah gambaran kejadian obesitas pada karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang?
2. Bagaimana gambaran usia karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang?
3. Bagaimana gambaran jenis kelamin karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang?
4. Bagaimana gambaran asupan makanan karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang?
5. Bagaimana gambaran aktivitas fisik karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang?
6. Apakah ada hubungan usia dengan obesitas pada karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang?
7. Apakah ada hubungan jenis kelamin dengan obesitas pada karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang?
8. Apakah ada hubungan antara asupan makanan dengan kejadian obesitas pada karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang?
9. Apakah ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian obesitas pada karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan obesitas pada karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang tahun 2023

1.4.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui gambaran kejadian obesitas pada karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang
2. Mengetahui gambaran usia karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang
3. Mengetahui gambaran jenis kelamin karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang
4. Mengetahui gambaran asupan makanan karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang
5. Mengetahui gambaran aktivitas fisik karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang
6. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan obesitas pada karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang
7. Mengetahui hubungan usia dengan obesitas pada karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang
8. Mengetahui hubungan antara asupan makanan dengan kejadian obesitas pada karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang
9. Mengetahui hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian obesitas pada karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

- a. Memberikan informasi mengenai jumlah kasus obesitas pada karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang
- b. Memberikan dasar untuk melakukan pencegahan dan menanggulangi obesitas pada karyawan divisi office PT. Bukit Muria Jaya Karawang

dalam penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja khususnya adanya gangguan kesehatan pada pekerja

2. Bagi Universitas

Sebagai tambahan wawasan keilmuan untuk menambah pengetahuan terkait kejadian obesitas di tempat kerja dan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya terkait keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait obesitas.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan obesitas pada karyawan PT Bukit Muria Jaya Karawang. Penelitian dilakukan karena terdapat 42,10% karyawan divisi office PT Bukit Muria Jaya Karawang mengalami obesitas dan belum pernah dilakukan penelitian terkait kejadian obesitas pada karyawan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Cross Sectional Study*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 sampai bulan September tahun 2023. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan divisi Office PT Bukit Muria Jaya Karawang berjumlah 190 Orang dengan sampel sebesar 83 Orang. Variabel yang diteliti yaitu usia, jenis kelamin, asupan makanan, dan aktivitas fisik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dan data sekunder dari hasil MCU tahun 2022 dan data karyawan PT Bukit Muria Jaya Karawang. Sedangkan analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.